

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian dari kehidupan manusia, sebab olahraga yang dimaknai sebagai aktivitas jasmani pada dasarnya selalu dilakukan oleh manusia dalam kesehariannya. Namun demikian, istilah olahraga yang secara definitif diartikan sebagai aktivitas jasmani terprogram yang dilakukan secara rutin umumnya hanya dilakukan oleh individu-individu yang menghendaki tujuan khusus dari kegiatan olahraganya. Hal ini karena menurut Syukri, dkk. (2020:1159), seiring perkembangan zaman, manusia memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam berolahraga, di antaranya berolahraga untuk tujuan menjaga atau meningkatkan derajat kebugaran jasmaninya, mempermahir suatu teknik dasar cabang olahraga yang digelutinya, meningkatkan peluang meraih prestasi di bidang olahraga, maupun sekedar hobi untuk mengisi waktu luangnya. Melalui kegiatan olahraga pula dapat membentuk manusia yang memiliki karakter disiplin dan sportif, yang akhirnya akan membentuk manusia berkualitas.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan beregu bola besar yang sangat digemari oleh masyarakat luas, termasuk oleh masyarakat Indonesia. Daya tarik permainan bola voli sebenarnya tidak hanya karena olahraga ini mudah dimainkan, tapi juga karena beragam manfaat yang ada di dalamnya. Menurut Beutelstahl (2018:8), melalui kegiatan bermain bola voli,

seseorang akan memperoleh berbagai manfaat, khususnya dalam hal pertumbuhan fisik, mental dan sosial yang baik. Tujuan orang bermain bola voli pada dasarnya sama, yaitu untuk mendapatkan kesenangan, meningkatkan kebugaran jasmani, serta lebih jauh lagi yaitu untuk meraih prestasi.

Olahraga bola voli dewasa ini tidak hanya merupakan olahraga rekreasi, melainkan sudah merupakan olahraga prestasi sehingga banyak orang yang berminat untuk mengikuti olahraga bola voli. Bagi olahragawan, untuk mencapai prestasi yang tinggi, teknik-teknik dalam olahraga tersebut harus dikuasai dengan baik, sehingga penguasaan teknik dasar permainan bola voli yang sempurna adalah menjadi dasar untuk mengembangkan kualitas yang tinggi dalam permainan (Irfandi dan Rahmat, 2022:102). Namun demikian, pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas, kegiatan atau tingkah laku selalu didasari oleh adanya motivasi dalam dirinya untuk melakukan kegiatan tersebut. Semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan. Sebaliknya, semakin kecil motivasinya dalam melakukan kegiatan maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan. Jadi, motivasi merupakan landasan yang sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan.

Upaya mencapai tujuan pembinaan cabang olahraga bola voli, tentu setiap pemain sangat membutuhkan motivasi yang tinggi, baik saat berlatih maupun bertanding. Pemain harus memiliki motivasi yang tinggi untuk meraih prestasi (motivasi berprestasi) agar ia tetap antusias dalam mempelajari

cabang olahraga bola voli sehingga tujuan belajarnya tercapai dengan baik, yakni performa gemilang saat bertanding hingga membuahkan prestasi, baik bagi dirinya maupun bagi timnya. Menurut Sardiman (2019:77), motivasi berprestasi merupakan tenaga pendorong yang menggerakkan seseorang untuk meraih prestasi melalui jalan bekerja, berlatih, atau melakukan aktivitas-aktivitas pendukungnya. Sementara itu, menurut Verren dan Wijono (2021:125), bagi pemain bola voli, motivasi berprestasi merupakan semangat yang timbul dari dalam diri mereka dengan tujuan untuk meraih prestasi melalui jalan berlatih dengan giat dan menampilkan performa gemilang saat mereka bertanding. Motivasi berprestasi sangat penting bagi setiap pemain bola voli, karena hal itu dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif untuk semaksimal mungkin berusaha membantu timnya meraih prestasi atau kemenangan saat bertanding.

Motivasi berprestasi memang merupakan suatu faktor sangat penting sebagai pendukung usaha seseorang untuk meraih prestasi, termasuk motivasi berprestasi bagi para pemain bola voli. Bahwa meneliti minat berprestasi ini dalam rangka mereka mengikuti turnamen Justicia Cup ke-XV yang akan dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2023. Dengan demikian, realita yang lazim terjadi di kalangan pemain bola voli pemula seperti halnya pemain bola voli Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Kristen Artha Wacana (PJKR UKAW) Kupang adalah tingkat motivasi berprestasi mereka yang terkadang naik-turun atau tidak stabil. Dari hasil studi pendahuluan melalui pengamatan awal peneliti pada 9-13 Januari 2023 menunjukkan

bahwa para pemain bola voli PJKR UKAW Kupang aktif berlatih setiap minggunya. Mereka sejauh ini juga memiliki motivasi berprestasi yakni secara umum ingin memajukan bola voli UKAW Kupang demi membanggakan nama UKAW di kancah nasional. Selain itu, motivasi berprestasi bagi pribadi para pemain adalah untuk bisa mendapatkan nilai yang bagus pada mata kuliah cabang olahraga bola voli. Namun demikian, peneliti mengamati bahwa kurangnya ketertiban dan kedisiplinan pemain saat berlatih mengindikasikan bahwa di antara mereka masih ada yang motivasi berprestasinya belum maksimal. Beberapa permasalahan yang peneliti jumpai sebagai bukti masih kurang maksimalnya motivasi berprestasi sebagian pemain bola voli PJKR UKAW Kupang, antara lain: (1) masih ada pemain yang datang terlambat atau tidak tepat waktu untuk berlatih, (2) beberapa pemain tampak tidak melaksanakan perintah pelatih untuk melakukan suatu sesi latihan, seperti *warming up* maupun *cooling down*. Selain itu, dari hasil wawancara awal dengan pelatih bola voli prodi PJKR UKAW Kupang diperoleh keterangan bahwa ada beberapa pemain yang kurang disiplin dalam melaksanakan program latihan, seperti datang terlambat, kurang fokus saat berlatih, serta kurang semangat, baik saat berlatih maupun bertanding. Padahal, program latihan dibuat untuk meningkatkan kondisi mental, keterampilan teknik, kemampuan fisik, dan penguasaan taknik mereka. Namun, oleh karena masih kurang maksimalnya motivasi berprestasi mereka sehingga sampai sejauh ini pun pemain bola voli PJKR UKAW Kupang masih sulit meraih prestasi yang dapat membanggakan institusi tersebut.

Hasil riset terdahulu Verren dan Wijono (2021:127) menunjukkan motivasi berprestasi yang tinggi atlet bola voli berbanding lurus dengan prestasi tim bola voli mereka yang kerap meraih prestasi dalam beberapa turnamen. Hasil riset terdahulu Utama, dkk. (2021:22) menyatakan motivasi intrinsik lebih dominan daripada motivasi ekstrinsik dalam menentukan tingkat motivasi berprestasi atlet bola voli, sehingga pencapaian prestasi tim bola voli mereka sejauh ini termasuk dalam tingkatan sedang.

Uraian di atas menjelaskan bahwa tingkatan motivasi berprestasi bagi setiap atlet bola voli bisa berbeda-beda, ada yang motivasi berprestasinya tinggi, namun ada pula yang sedang, bahkan kurang. Peneliti menganggap sangat pentingnya penelitian ini, karena hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi bagi pelatih bola voli prodi PJKR UKAW Kupang guna mengevaluasi motivasi berprestasi para atletnya. Sebab, tanpa didukung oleh motivasi yang tinggi untuk meraih prestasi maka sangat sulit bagi pemain dan tim untuk meraih prestasi tertinggi dalam setiap ajang pertandingan bola voli. Mengetahui motivasi berprestasi para pemain dalam cabang olahraga bola voli, jika hasilnya menunjukkan motivasi mereka rendah maka pelatih dapat merancang program pembinaan yang lebih baik lagi untuk meningkatkannya, baik motivasi untuk berlatih maupun saat terjun dalam pertandingan bola voli sesungguhnya. Mengacu pada hal tersebut, maka peneliti sangat tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Motivasi Berprestasi Pemain Bola Voli Prodi PJKR UKAW Kupang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka bisa diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui minat mahasiswa PJKR UKAW dalam permainan bola voli.
2. Belum diketahui motivasi prestasi mahasiswa PJKR UKAW dalam permainan bola voli.
3. Belum diketahui kualitas mahasiswa PJKR UKAW dalam permainan bola voli.

C. Batasan Masalah

Mengacu pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti yaitu motivasi berprestasi cabang olahraga bola voli saja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana motivasi berprestasi pemain bola voli prodi PJKR UKAW Kupang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi berprestasi pemain bola voli prodi PJKR UKAW Kupang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, baik secara akademis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat akademis

Secara akademis, beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari hasil penelitian ini, antara lain:

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca tentang pentingnya memiliki motivasi tinggi untuk meraih prestasi bola voli.
- b. Dapat memberi masukan dan sumbangan bagi pembaca supaya bisa menjadi referensi bidang olahraga, terutama cabang olahraga bola voli.
- c. Dapat menambah kepustakaan yang sangat berguna bagi mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) dalam rangka memperkaya ilmu pengetahuan mereka di bidang olahraga dan teknik penelitian ilmiah.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari hasil penelitian ini, antara lain:

- a. Dapat memberi informasi kepada pemain bola voli bahwa bermain bola voli tidak hanya membutuhkan fisik yang prima, penguasaan teknik dan taktik bermain saja, namun juga harus memiliki motivasi yang tinggi untuk meraih prestasi.
- b. Dapat menjadi informasi yang berguna untuk mengetahui motivasi berprestasi pemain bola voli yang dibina, sehingga jika hasilnya

menunjukkan motivasi pemain rendah maka pelatih dapat merancang program pembinaan yang lebih baik lagi untuk meningkatkannya, baik motivasi untuk berlatih maupun motivasi bertanding